



Company Profile PT. Syridink Informatika Indonesia

Versi: 1.0

Tanggal: 10 Oktober 2009

Abstraksi: Dokumen ini merupakan gambaran umum tentang PT. Syridink Informatika Indonesia berupa Kompetensi dan Keahlian Perusahaan pada bidang IT Services

Hak Cipta © 2007, PT. Syridink Informatika Indonesia

Dokumen ini merupakan hak milik dari, dan hak cipta dari PT. Syridink Informatika Indonesia. Materi di dalam dokumen ini tidak diperkenankan untuk dibuka sebagian ataupun keseluruhan kepada umum selain pihak-pihak yang terkait dengan PT. Syridink Informatika Indonesia tanpa persetujuan tertulis dari PT. Syridink Informatika Indonesia.

Kantor Pusat

Jl. Riung Mulya VI No.31

Riung Bandung

Indonesia

Telp. 62-22 7565438; 62-22 73446934

Email: admin@aplikasi-software.co.id

Website: <http://aplikasi-software.co.id/>
<http://syridink.com/>

Daftar Isi

1. PROFILE PERUSAHAAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah Perusahaan	1
1.3 Visi dan Misi Perusahaan	1
1.3.1 Visi Perusahaan	1
1.3.2 Misi Perusahaan	1
1.4 Produk dan Layanan	2
1.5 Dokumen Legalitas Perusahaan	3
2. STRATEGI IMPLEMENTASI	5
2.1 Strategi pengembangan aplikasi	5
2.1.1 Inception Phase	5
2.1.2 Elaboration Phase	6
2.1.3 Construction Phase	7
2.1.4 Transition Phase	7
2.2 Manajemen proyek	8
2.2.1 Manajemen proyek Syridink	9
3. DOKUMENTASI	11
4. PELATIHAN	12
4.1 Perangkat Pelatihan	12
4.2 Model Pelatihan	12
4.3 Pelatihan Untuk Pemakai Akhir	13
4.3.1 Tujuan Pelatihan	13
4.3.2 Peserta	13
4.3.3 Pengetahuan Yang Harus Dimiliki	13
5. PENGALAMAN PROYEK	14
6. PROFIL SDM IT	16
7. PLATFORM IT EXPERIENCES	17
8. PENUTUP	18

1. Profile Perusahaan

1.1 Latar Belakang

Melihat semakin pesatnya perkembangan dunia usaha di segala bidang dan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini serta juga persaingan bisnis yang semakin ketat dalam berbagai bidang usaha maka penerapan teknologi yang tepat dan akurat berperan sangat penting untuk dapat menunjang dan meningkatkan mutu dan kualitas layanan/ produk suatu bisnis/organisasi/institusi.

1.2 Sejarah Perusahaan

PT Syridink Informatika Indonesia adalah perusahaan private dimana sahamnya dimiliki oleh entrepreneur- entrepreneur muda dari Bandung dan sudah berpengalaman di bidang IT selama 10 tahun.

Hingga pada akhirnya pada tanggal 26 September 2008 dibentuk PT. Syridink Informatika Indonesia melalui Akta Notaris di Bandung.

Dalam perkembangan selanjutnya dari pembentukan badan usaha ini, telah menjalankan bisnisnya yaitu mmeberikan solusi Sistem Informasi secara meyeluruh kepada dunia bisnis dan industri di Indonesia.

1.3 Visi dan Misi Perusahaan

1.3.1 Visi Perusahaan

Visi BS adalah menjadi Perusahaan Penyedia Layanan IT secara menyeluruh kepada Dunia Usaha dan Industri di Indonesia.

1.3.2 Misi Perusahaan

Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan non bank usaha-usaha lainnya yang terkait, PT. SYRIDINK

INFORMATIKA INDONESIA mempunyai misi perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan solusi IT secara menyeluruh dan konsultasi IT kepada customer.
2. Memberikan keuntungan yang optimal kepada para pemegang saham.
3. Menjalankan misi sosial perusahaan kepada masyarakat.
4. Memelihara dan mengembangkan citra perusahaan yang baik dan bersih, serta profesionalisme yang tinggi.

Untuk mencapai misi tersebut, seluruh jajaran PT. BUSINESS SYSNERGY sejak awal telah berupaya tetap semangat dan selalu menanamkan kultur kerjasama sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada hasil, komitmen terhadap transparansi kepada pemegang saham dan mengutamakan kepuasan nasabah.

1.4 Produk dan Layanan

Sebagaimana yang tercantum di dalam Akta Pendirian Perusahaan, pada prinsipnya SYRIDINK INFORMATIKA merupakan Konsultan yang ber-hak melaksanakan semua jenis pekerjaan layanan konsultansi. Untuk seluruh bidang dan sub-bidang layanan konsultansi tersebut SYRIDINK INFORMATIKA memegang Kualifikasi Besar. Namun, selama ini SYRIDINK INFORMATIKA lebih memprioritaskan pekerjaan layanan konsultansi untuk pekerjaan-pekerjaan tersebut di bawah ini:

1. Pelatihan, Bantuan Teknis, dan Pendampingan (Training, Technical Assistance, and Counterparting)
2. Perencanaan Umum, Perencanaan Teknis, dan Rancang Bangun Perekayasa (General Planning, Technical Planning, and Engineering Design)
3. Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)
4. Sistem Informasi Manajemen (Management Information System)
5. Sistem Informasi Eksekutif (Business Intelligence)
6. Sistem Informasi Ecommerce (Ecommerce Information System)

Kami menyediakan perangkat Data Center, Data Backup Server, Konsultasi dan Produk Aplikasi Software untuk operasional perusahaan. Aplikasi yang telah kami bangun meliputi Aplikasi Retail Kantor dan Aplikasi ERP Back Office. **Aplikasi** yang sudah **kami** bangun dan sudah terpakai di client kami antara lain:

1. Aplikasi Ecommerce Tours & Travel
2. Aplikasi ERP Back Office Tours & Travel
3. Aplikasi ERP Project Management
4. Aplikasi HRMS (Human Resources Management System)
5. Aplikasi ERP Rumah Sakit
6. Aplikasi ERP Perusahaan Dagang
7. Aplikasi ERP Supermarket
8. Aplikasi ERP Taylor Made (Kustomisasi)

1.5 Dokumen Legalitas Perusahaan

Daftar Dokumen Legalitas PT. Syridink Informatika Indonesia sebagai berikut:

Nama Dokumen	Nomor/Penjelasan
Akta Pendirian Perusahaan	: Notaris/PPAT Riza Zulfikar, ST, SH, MKn Tanggal: 26 September 2008 No. 6
Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	: No. AHU-43877.A.H.01.Tahun 2009
Domisili Perusahaan	: No. 10/DP/Kel. BbPh-09 Kelurahan Penghulu Kecamatan Cinambo, Bandung
Surat Ijin Gangguan	: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu

No. 503/IG-4974/BPMPPT

Kartu HER Registrasi IG/ITU : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu

No. 503/IG-4974/BPMPPT

SIUP : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu

No. 510/2-04559-BPMPPT

Jenis: Perdagangan Barang dan Jasa

Kategori: Menengah

NPWP : Kanwil DJP Jawa Barat I

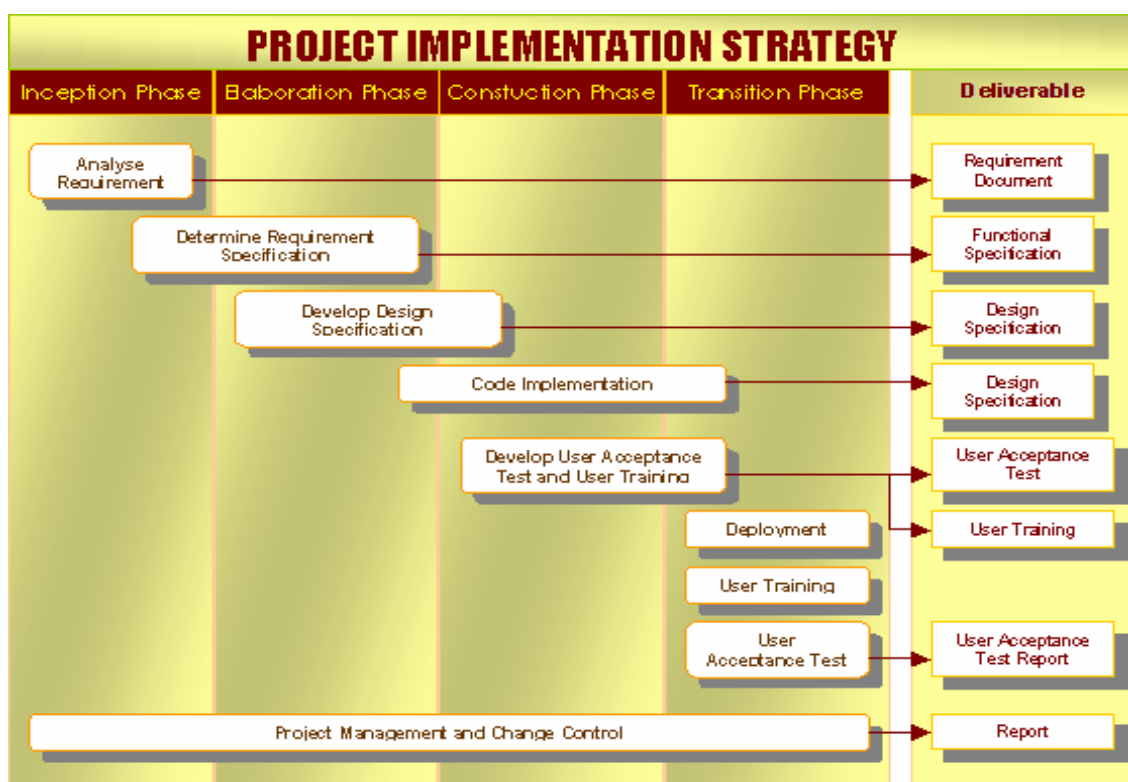
Pratama Bandung Cicadas

No. 21.111.006.9-429.000

2. Strategi Implementasi

2.1 Strategi pengembangan aplikasi

Strategi implementasi dari pengembangan aplikasi ini tergambar pada diagram berikut ini :



Strategi Implementasi dapat dibagi menjadi empat fase yaitu:

2.1.1 Inception Phase

Ini adalah fase pertama yang harus dilewati terlebih dahulu dengan kegiatan pokoknya adalah pemahaman terhadap requirement user terhadap aplikasi dan penentuan rencana proyek yang akan dilaksanakan.

Tujuan dari fase ini adalah :

- Menentukan scope dari system yang akan dibangun
- Menentukan arsitektur yang akan dipergunakan
- Menentukan estimasi biaya dan jadwal untuk proyek

Batas akhir dari fase untuk masuk ke fase berikutnya adalah:

- Semua orang-orang yang terlibat dalam proyek ini telah setuju dengan scope dan estimasi jadwal yang telah ditentukan
- Semua requirement user sudah dapat dipahami

Deliverable yang dihasilkan:

- Project plan: Pada proyek ini, proposal yang dikirimkan sebagian besar isinya sudah mencakup project plan dari system yang akan dibangun.
- Requirement Document: Pada proyek ini, BCA sudah membuatkan RFP yang dapat dianggap sebagai Requirement Document sebagai dasar untuk pembangunan aplikasi

2.1.2 Elaboration Phase

Pada fase ini dilakukan analisa system secara lebih rinci lagi terhadap requirement yang telah didapat.

Tujuan dan kegiatan utama dari fase ini adalah :

- Menentukan spesifikasi fungsi secara lebih rinci lagi
- Melakukan prototyping aplikasi sehingga spesifikasi fungsi dapat diperoleh secara rinci sebagai dasar untuk melakukan implementasi

Batas akhir dari fase untuk masuk ke fase berikutnya adalah:

- Spesifikasi fungsi sudah disepakati atau ditanda tangi sebagai dasar untuk melakukan implementasi

Deliverable yang dihasilkan :

- **Functional Specification:** Berisi penjelasan rinci dari user requirement yang menggambarkan fungsi-fungsi apa saja yang akan ada di dalam system secara details.

2.1.3 Construction Phase

Pada fase ini dilakukan implementasi code berdasarkan spesifikasi fungsi yang telah dihasilkan pada tahapan sebelumnya.

Tujuan dan kegiatan utama dari fase ini adalah :

- Implementasi code (coding)
- Mempersiapkan dokumen User Acceptance Test

Batas akhir dari fase untuk masuk ke fase berikutnya adalah:

- Aplikasi sudah selesai dibangun berdasarkan spesifikasi fungsi

2.1.4 Transition Phase

Pada fase ini dilakukan deployment aplikasi pada environment user.

Tujuan dan kegiatan utama dari fase ini adalah :

- **Melakukan deployment dari aplikasi yang sudah dibuat:** Deployment dilakukan di tempat user dengan asumsi semua infrastruktur telah tersedia. Pihak Pengembang hanya meng-install aplikasi berdasarkan code yang telah dibuat.
- **Melakukan pelatihan atau user training:** Tujuan pelatihan adalah agar user lebih memahami ciri dan perilaku sistem yang dibangun dan mengerti bagaimana pemakaiannya. Dengan pelatihan ini diharapkan pemakai membutuhkan lebih sedikit waktu untuk beralih dari sistem saat ini ke sistem yang baru. Pelatihan dilakukan dengan tutorial aplikasi dan praktek langsung serta simulasi disertai dengan penjelasan

- **Melakukan User Acceptance Test:** User Acceptance Test dilakukan oleh kedua pihak. Pihak BCA akan melakukan testing aplikasi dan melakukan serah terima melalui dokumen User Acceptance Test.
- **Melakukan bug fixing, jika terdapat suatu kesalahan terhadap aplikasi yang sudah dibuat:** Jika terdapat kesalahan (bug) pada waktu pelaksanaan user acceptance test, maka pihak Syridink akan melakukan bug fixing pada aplikasi
- **Melakukan migrasi data (jika ada):** Migrasi data hanya dilakukan sekali oleh Developer terhadap manual data yang biasanya terdapat pada Worksheet.

Jika semua aktivitas pada fase ini berhasil dijalankan, maka aplikasi ini selanjutnya telah siap untuk GO LIVE.

2.2 Manajemen proyek

Untuk menjamin bahwa semua tahapan di atas bisa berjalan lancar, maka ke tujuh tahap di atas dirangkaikan oleh suatu manajemen proyek. Manajemen proyek bukan hanya sebagai pelengkap, tapi sebagai jaminan bahwa proyek ini selesai tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dengan sumber daya yang tersedia.

Manajemen proyek ini dimulai dengan diadakannya kick-off pada awal proyek untuk mengkomunikasikan tujuan proyek dan alokasi sumber dayanya ke semua pihak yang terlibat. Sebagai fungsi pengendalian (controlling), maka dilakukan project review secara berkala bersama CUSTOMER untuk memantau kemajuan yang telah dicapai dan menyelesaikan masalah/isu yang mungkin timbul pada saat proyek berjalan. Kedua hal di atas didokumentasikan dalam bentuk Notulen Rapat dan laporan secara berkala.

Seiring dengan meningkatnya pemahaman pengguna terhadap sistem, maka bisa saja terjadi perubahan/penambahan/pengurangan fungsi sistem yang telah disepakati (dokumen desain sistem). Hal ini dapat dilakukan dengan mekanisme di mana perubahan yang diminta akan dibicarakan bersama oleh kedua belah pihak dan Pengguna menandatangani dokumen Perubahan Permintaan. Perubahan

Permintaan ini bisa saja menyebabkan perlunya dilakukan perubahan terhadap dokumen-dokumen legal yang terkait.

2.2.1 Manajemen proyek Syridink

Dengan fokus kepada implementasi proyek-proyek sistem integrasi, maka Syridink menyadari bahwa keberhasilan suatu proyek ditentukan oleh praktek manajemen proyek yang handal. Dengan demikian, Syridink memiliki komitmen yang kuat untuk membangun kompetensi manajemen proyek dengan memadukan unsur teknologi, proses dan sumber daya manusia.

Untuk kemudahan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Syridink untuk menjamin keberhasilan proyek, manajemen proyek Syridink memiliki karakteristik sebagai berikut:

2.2.1.1 Satu kontak (*single point of contact*)

Dengan adanya satu kontak, maka komunikasi dan tanggungjawab terhadap semua hal yang berhubungan dengan proyek ada di tangan manajer proyek, yang dengan dukungan seluruh tim proyek akan:

- Mengaplikasikan pendekatan yang tepat sesuai kebutuhan teknis dan non teknis
- Secara kontinyu memonitor kualitas, biaya, ketepatan jadwal dan resiko
- Mengaplikasikan prosedur perancangan dan pengujian yang tepat
- Menjamin bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan
- Merekomendasikan permintaan perubahan bila diperlukan
- Menyelesaikan masalah yang timbul

2.2.1.2 Metodologi yang sudah teruji di berbagai industri

Proses dan prosedur dari manajemen proyek Syridink dibangun berdasarkan metodologi yang sudah teruji, yaitu Digital Program Methodology (DPM/T). Walaupun metodologi ini pada awalnya digunakan dalam implementasi sistem yang bukan berbasis web, namun

metodologi ini telah berhasil pula diadaptasikan pada implementasi sistem-sistem yang berbasis web.

3. Dokumentasi

Syridink akan menerbitkan sejumlah dokumen teknis di luar dokumen proyek manajemen yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun. Dokumentasi yang akan diterbitkan akan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penggunaan, pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut atas aplikasi yang dibangun oleh Syridink. Dokumentasi atas produk jadi dari rekanan Syridink sepenuhnya akan mengacu kepada dokumen asli yang disediakan oleh produk bersangkutan.

Jenis dokumentasi yang akan diterbitkan oleh Syridink dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis dokumen yang meliputi:

- Dokumentasi Penggunaan/Pelatihan Aplikasi
- Dokumentasi Administrasi Aplikasi

Syridink akan mempergunakan acuan struktur baku yang berlaku di dalam organisasi proyek Syridink yang terdiri dari:

- Judul Dokumen
- Daftar Isi
- Tujuan Dokumen
- Pemakai yang dituju
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami isi dokumen
- Rangkuman Isi dokumen
- Isi dokumen

Seluruh dokumentasi yang akan diterbitkan Syridink akan dituliskan hanya dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah yang tidak mempunyai padanan yang tepat dalam bahasa Indonesia tetap akan dituliskan dalam bentuk asli untuk menghindari kesalahan interpretasi.

4. Pelatihan

Syridink akan menyelenggarakan pelatihan untuk pemakai dan pendukung teknis. Pelatihan akan diberikan sebagai bagian dari setiap paket aplikasi pada saat paket aplikasi yang bersangkutan telah selesai diimplementasikan di CUSTOMER. Untuk itu, CUSTOMER diharapkan untuk menunjuk peserta pelatihan dari unit-unit akan mempergunakan aplikasi.

4.1 Perangkat Pelatihan

CUSTOMER akan menyediakan perangkat keras minimal satu unit untuk dua orang peserta pelatihan dengan spesifikasi minimal untuk menjalankan aplikasi. Setiap perangkat harus terhubung dengan server-server aplikasi melalui jaringan lokal. Penggunaan ruangan pelatihan dan perlengkapan harus diatur oleh pihak CUSTOMER sesuai dengan jadwal pelatihan yang akan disepakati kemudian. Selain itu, lisensi perangkat lunak yang akan dipergunakan selama pelatihan akan disediakan oleh CUSTOMER.

4.2 Model Pelatihan

Sebagaimana disebutkan di atas, pelatihan akan diberikan kepada dua kelompok pegawai CUSTOMER, yakni pemakai akhir dan pendukung teknis. Pemakai akhir merupakan pegawai yang akan berinteraksi dengan aplikasi dalam pekerjaan sehari-hari, sementara pendukung teknis merupakan tim yang akan melakukan pekerjaan *roll-out* pelatihan dan implementasi, dan melakukan pemeliharaan aplikasi setelah masa pemeliharaan yang diberikan Syridink berakhir.

Setiap pendukung teknis diharuskan untuk mengikuti kedua jenis pelatihan baik untuk pemakai akhir maupun pelatihan pendukung teknis. Model ini dibutuhkan agar setiap pendukung teknis mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai aplikasi dari dua sisi, sisi pemakai maupun sisi server.

4.3 Pelatihan Untuk Pemakai Akhir

Pelatihan untuk pemakai akhir akan diberikan dalam bentuk *hands-on* yang memungkinkan pemakai untuk berinteraksi secara langsung dengan modul aplikasi yang akan dipergunakan di kemudian hari.

Agar dapat berjalan secara efektif, bentuk pelatihan akan diberikan dalam kelompok-kelompok pemakai yang akan mensimulasikan pekerjaan mereka sehari-hari yang memungkinkan terjadi interaksi antara satu dengan lainnya. Jumlah peserta setiap pelatihan pemakai akan dibatas sejumlah maksimal 20 orang dengan tambahan sekurang-kurangnya satu orang tenaga ahli dari tim teknologi informasi yang akan melakukan *roll-out* pelatihan ke peserta lain yang belum mendapat pelatihan.

Agar dapat berjalan secara efektif, setiap peserta pelatihan diharapkan dapat mempergunakan perangkat komputer secara lancar dan terbiasa dengan Microsoft Windows 9x. Pemahaman dasar ini dibutuhkan untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pelatihan.

4.3.1 Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan pemakai dari divisi/departemen Keuangan dengan aplikasi keuangan yang akan dibangun di atas teknologi web. Pelatihan ini akan menitikberatkan fungsi-fungsi keuangan yang dibangun melalui simulasi kondisi nyata CUSTOMER.

Di akhir pelatihan, setiap peserta diharapkan mempunyai kemampuan untuk menggunakan aplikasi keuangan secara lancar dan dapat memanfaatkan fitur-fitur anggaran dan analisa secara mudah dan cepat.

4.3.2 Peserta

1. Pemakai akhir aplikasi dari divisi/departemen Keuangan
2. Pendukung teknis CUSTOMER yang bertanggungjawab memelihara aplikasi keuangan

4.3.3 Pengetahuan Yang Harus Dimiliki

1. Kemampuan dasar untuk menggunakan perangkat komputer
2. Kemampuan dasar untuk menggunakan Microsoft Windows 9x
3. Pengetahuan mendalam mengenai aplikasi IT

5. Pengalaman Proyek

Berikut daftar pengalaman proyek yang pernah kami lakukan 4 tahun terakhir:

Nama Proyek	Pemberi Kerja	Ringkasan Proyek
Proyek Pembangunan Aplikasi ERP Project Management di Taka	PT. Taka Turbomachinery Indonesia Tahun: 2009	Implementasi Modul Marketing, Modul Purchasing, Modul Inventory, Modul Project/Produksi, Modul Hutang/Piutang, Modul Keuangan dan Modul Akunting
Proyek Pembangunan Aplikasi HRMS di Taka	PT. Taka Turbomachinery Indonesia Tahun: 2009	Implementasi Modul Payrol, Modul Recruitment, Modul Training, Modul Organisasi SDM dan Modul Assesment
Proyek Pembangunan Aplikasi Human Resources Management System	PT. Polychem Indonesia, Tbk Tahun: 2008	Modul yang dibangun adalah Modul Payrol, Modul Recruitment, Modul Training, Modul Organisasi SDM dan Modul Assesment Karyawan. Implementasi dilakukan di 3 titik cabang perusahaan yaitu Merak, Jakarta dan Cikampek. Lama Pekerjaan: 9 bulan
Proyek Pembangunan STU Bank Rakyat Indonesia	PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun: 2007	Implementasi Modul Deskman, Modul Teller dan Modul Mantri di 100 titik unit BRI
Proyek Payrol Bank Tabungan Negara	PT. Bank Tabungan Negara Tahun: 2007	Implementasi Aplikasi Penggajian/Payrol di Kantor Pusat
Penyusunan System SMS Gateway yang	Pemprov Sulsel Tahun: 2007	Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan System SMS Gateway yang

<p>terintegrasi dengan Sistem Kepegawaian pada Badan kepegawaian Daerah Sulawesi Selatan</p>		<p>terintegrasi dengan Sistem Kepegawaian pada Badan kepegawaian Daerah Sulawesi Selatan. Pemberi Kerja : PT. Boraspati Wahana.</p>
<p>Pembuatan Peta Informasi Investasi Hutan Tanaman di Kalimantan</p>	<p>Departemen Kehutanan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan (BPK), Cq. Direktorat Bina Pengembangan Hutan Tanaman Tahun: 2007</p>	<p>Kegiatan Pembuatan Peta Informasi Investasi Hutan Tanaman di Kalimantan, 2006. Kerjasama antara Departemen Kehutanan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan (BPK), Cq. Direktorat Bina Pengembangan Hutan Tanaman dan PT. Sarbi Moerhani Lestari Bogor.</p>

6. Profil SDM IT

Daftar Profil beberapa tenaga ahli IT

Nama	Keahlian	Pendidikan	Pengalaman
Eflin MS	System Architect System Analyst Analyst Programmer Implementor	Sarjana	12 tahun
Idam Cubriadi	System Analyst Analyst Programmer Database Administrator	Sarjana	12 tahun
Rully Purnama	Analyst Programmer Database Administrator	Sarjana	10 tahun
Irvan Fauzi	Designer Web Programmer	Sarjana	6 tahun

7. Platform IT Experiences

SDM IT/Technical Staff (15 orang)

- 15% ex-Banking Consultant
- 15% Computerized Accounting
- 60% Software Developers
- 10% Systems architect

Platform Experiences:

- Operating System: Windows, Unix/Linux
- RDBMS: Oracle, DB2, MS-SQL Server, Sybase, MySQL, Progress
- Language: Java, C, C++, PHP, ASP, SQL, Visual Basic, Delphi, RPG
- Development Tools: PowerBuilder, Oracle Developer, Dream Weaver, HTML Kit

8. Penutup

Demikianlah dokumen company profile yang kami sampaikan ini, merupakan refleksi dari usaha terbaik kami dalam memberikan solusi keuangan bagi calon CUSTOMER kami di Dunia Usaha dan Industri.

Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada PT. Syridink Informatika Indonesia.

Salam dari kami " To The Next Level "